

**ANALISIS PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA NETIZEN PADA
KOLOM KOMENTAR UNGGAHAN AKUN INSTAGRAM @KOMPASCOM
TENTANG PENGHENTIAN PENJUALAN LPG 3 KG DI PENGECEK**

Oleh

Kadek Nik Budiani, NIM. 2212011043

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi di media sosial. Namun, kebebasan berpendapat yang dimiliki netizen sering kali disertai penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan prinsip kesantunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa serta mengidentifikasi prinsip kesantunan berbahasa yang paling dominan dipatuhi dan dilanggar oleh netizen pada kolom komentar unggahan akun Instagram @kompascom tentang penghentian penjualan LPG 3 kg di pengecer. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan landasan teori prinsip kesantunan berbahasa *Geoffrey Leech*. Data penelitian berupa 185 komentar netizen pada kolom komentar unggahan akun Instagram @kompascom. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan teknik catat, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data *Miles* dan *Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 35 data pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri atas maksim kebijaksanaan sebanyak 10 data, maksim penghargaan sebanyak 1 data, maksim kesetujuan sebanyak 18 data, dan maksim kesimpatian sebanyak 6 data. Selain itu, ditemukan 150 data pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri atas maksim kebijaksanaan sebanyak 44 data, maksim kedermawanan sebanyak 5 data, maksim penghargaan sebanyak 55 data, maksim kerendahan hati sebanyak 2 data, maksim kesetujuan sebanyak 39 data, dan maksim kesimpatian sebanyak 5 data. Maksim kesetujuan merupakan maksim yang paling dominan dipatuhi, sedangkan maksim penghargaan merupakan maksim yang paling dominan dilanggar. Dengan demikian, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa lebih dominan daripada pematuhan, sehingga komunikasi netizen di media sosial masih cenderung diwarnai oleh penggunaan bahasa yang kurang santun.

Kata kunci: kesantunan berbahasa, prinsip kesantunan, maksim Leech, komentar netizen, Instagram.

**AN ANALYSIS OF NETIZENS' LINGUISTIC POLITENESS PRINCIPLES
IN THE COMMENT SECTION OF AN @KOMPASCOM INSTAGRAM POST
REGARDING THE DISCONTINUATION OF 3KG LPG SALES AT
RETAILERS**

By

Kadek Nik Budiani, NIM. 2212011043

Department of Indonesian Language and Literature Education

ABSTRACT

Linguistic politeness is a crucial aspect of social media communication. However, the freedom of expression enjoyed by netizens is often accompanied by language use that fails to adhere to politeness principles. This study aims to describe the observance and violation of linguistic politeness principles and to identify which principles are most predominantly observed or violated by netizens in the comment sections of @kompascom Instagram posts regarding the discontinuation of 3 kg LPG sales at retailers. The study employs a descriptive-qualitative approach grounded in Geoffrey Leech's theory of linguistic politeness principles. The data consists of 185 netizen comments from the @kompascom Instagram account. Data were collected via documentation and note-taking techniques and subsequently analyzed using the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results reveal 35 instances of adherence to linguistic politeness principles, consisting of the tact maxim (10 instances), approbation maxim (1 instance), agreement maxim (18 instances), and sympathy maxim (6 instances). Additionally, 150 instances of violation were identified, comprising the tact maxim (44 instances), generosity maxim (5 instances), approbation maxim (55 instances), modesty maxim (2 instances), agreement maxim (39 instances), and sympathy maxim (5 instances). The agreement maxim was the most predominantly observed, while the approbation maxim was the most predominantly violated. Thus, violations of the principles of language politeness are more dominant than compliance, so that netizens' communication on social media still tends to be colored by the use of less polite language.

Keywords: *language politeness, principles of politeness, Leech maxims, netizen comments, Instagram.*